

ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING BERBASIS SAP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT ABC

M. Rizal Satria, Ade Pipit Fatmawati

D4 Akuntansi Keuangan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

rizalstr@gmail.com, adepipitfatmawati@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT ABC. Sistem ERP SAP telah diimplementasikan sebagai solusi terintegrasi untuk mengelola berbagai aspek bisnis perusahaan, termasuk akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini fokus pada pengujian efektivitas penerapan ERP SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, yang meliputi aspek keandalan, akurasi, ketersediaan, dan kecepatan akses informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP berbasis SAP telah memberikan dampak positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di PT ABC. Keandalan sistem informasi meningkat karena data akuntansi disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan cepat. Akurasi informasi juga meningkat karena proses otomatisasi dalam sistem ERP mengurangi kesalahan manusia. Sistem ini juga meningkatkan ketersediaan informasi, di mana pengguna dapat mengakses data akuntansi secara real-time. Selain itu, kecepatan akses informasi juga meningkat karena integrasi antara modul SAP yang berbeda.

Keywords: *ERP (Enterprise Resource Planning), SAP (System Analysis and Program Development), Sistem Informasi Akuntansi*

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis semakin kompleks, perusahaan-perusahaan mencoba untuk meningkatkan jumlah konsumennya dengan melakukan pelayanan yang cepat dan biaya yang murah. Hal ini mengharuskan perusahaan menilai kejadian ini sebagai kesempatan dan tidak melihatnya sebagai ancaman. Penggunaan teknologi informasi secara optimal dapat membantu proses dan kegiatan untuk bisa menghemat tenaga, waktu, dan lebih akurat. Era bisnis global menuntut perusahaan-perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk menunjang kinerja karyawannya dalam melaksanakan proses dan kegiatan operasional (Satria & Fatmawati, 2021).

Salah satu cara untuk mewujudkan kesuksesan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan sistem informasi untuk dapat bersaing serta meningkatkan efisiensi dari sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan untuk merencanakan dan mengendalikan operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah salah satu masukan manajemen dalam pengambilan keputusan (Widjajanto, 2015).



Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, serta dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi dalam hal tersebut dapat dilakukan dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi (Bodnar, H, Hopwood, & William, 2006). Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu orang-orang (people), prosedur-prosedur (procedure), data (data), perangkat lunak (software), dan infrastruktur teknologi informasi (information technology infrastructure) (Romney, Marshall, Steinbart, & Paul Jhon, 2014).

Tingkat sistem informasi akuntansi tertinggi yang dipercaya mampu mengintegrasikan seluruh manajemen data dan informasi adalah enterprise resource planning (ERP) (Irfan, DP, & Nasrizal, 2019). Enterprise Resource Planning merupakan Sistem Informasi terintegrasi lintas fungsi yang dirancang agar dapat dipakai untuk menangani kebanyakan bisnis. Sistem ini memiliki modul, seperti pengendalian persediaan, utang dagang, piutang dagang, perencanaan kebutuhan material, hingga perencanaan sumber daya manusia (Pratama & Agus, 2015).

PT ABC merupakan saat ini mengimplementasikan sistem ERP dengan menggunakan platform System Application and Product in data processing (SAP) untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Ketika kantor pusat membutuhkan informasi atau data mengenai anak perusahaan dapat langsung mengambil data secara online. Selain itu kantor pusat juga bisa mengamati secara langsung kondisi anak perusahaan secara online (Jatmiko, 2017).

Penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan Enterprise Resource Planning telah banyak dilakukan. Trigunanto Hendra Yogasari (2016) dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. Pangansari Utama Jakarta). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) dalam menunjang kelancaran proses produksi (Studi Kasus Pada PT. Pangansari Utama Jakarta), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP pada perusahaan sudah memadai (Novianti, Raden, & Trigunarto, 2016).

Trianasari (2016) dengan judul Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN Persero Wilayah Sumsel, Jambi dan Bengkulu



(WS2JB) Area Palembang. Hasil penelitiannya bahwa implementasi ERP tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (Trianasari, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan ERP (Enterprise Resource Planning) berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT ABC.

STUDI LITERATUR

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Enterprise Resource Planning merupakan sebuah program inti yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan informasi di setiap area bisnis di sebuah perusahaan. ERP membantu sebuah perusahaan untuk menjalankan bisnisnya yang besar dengan menggunakan database terpusat dan fasilitas pengelolaan laporan bersama. ERP mendukung proses bisnis yang efisien dengan mengintegrasikan tugas-tugas yang berhubungan dengan penjualan, pemasaran, manufaktur, logistik, akuntansi, dan sumberdaya manusia dalam bisnis (Nüttgens, 1998).

Di dalam ERP terdapat empat area fungsional kunci, antara lain Marketing and Sales (Pemasaran dan Penjualan), *Supply Chain Management* (Manajemen Rantai Pasok), *Accounting and Financial accounting* (Akuntansi dan Keuangan), *Human Resources* (Sumber Daya Manusia).

SAP

SAP (*System Application and Product in data processing*) merupakan salah satu software ERP yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan dari Jerman yang menghadirkan sebuah produk teknologi informasi untuk memberikan nilai efisiensi dan efektifitas proses bisnis pada suatu perusahaan. Software yang diproduksi oleh SAP AG, perusahaan terbesar keempat di dunia asal Jerman ini hingga tahun 2008 (Ellen & Monk, 2013). SAP menyediakan solusi end-to-end terhadap permasalahan bisnis terkait finansial, manufaktur, logistik dan distribusi (Kompas.com, 2009).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan non keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar, H, Hopwood, & William, 2006). Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berbubungan, yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan. Sistem umumnya terbagi dalam beberapa



subsistem yang memiliki dan menjalankan fungsi khusus yang berguna dalam menopang sistem pusat (Romney, Marshall, Steinbart, & Paul Jhon, 2014). **Tabel dan Gambar**

Semua tabel dan gambar harus jelas/tidak kabur/buram. Ukuran huruf pada tabel dan gambar harus dapat dibaca oleh mata normal dengan mudah. Posisi tabel atau gambar disuatu halaman, sebaiknya terletak di bagian atas atau bawah halaman pada tiap kolom. Contoh dapat dilihat pada tabel 1 atau gambar 1. Meletakkan tabel atau gambar ditengah halaman atau paragraf supaya dihindari.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT ABC. Lokasi dan Waktu Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah karyawan yang bekerja di bagian Akuntansi pada PT ABC. Sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan bagian yang dimiliki oleh populasi. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari keseluruhan populasi, data yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus/sampling jenuh, sensus/sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 karyawan dan secara keseluruhan populasi tersebut dijadikan sebagai sampel untuk mencapai kesesuaian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner terhadap pengguna ERP (*Enterprise Resource Planning*) berbasis SAP di PT ABC. Daftar pertanyaan yang dibuat kemudian disebarkan kepada setiap karyawan agar responden tersebut memberikan jawabannya. Daftar pertanyaan terdiri dari 18 pertanyaan dengan jawaban yang menggunakan skala interval 5 poin, yaitu setiap karyawan selaku responden dimintai untuk memberikan jawaban seberapa jauh karyawan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.



HASIL

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam hal ini memperoleh data tentang tanggapan responden untuk mengetahui seberapa besarnya Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kuahtas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT ABC. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi PT ABCI. Data diperoleh berdasarkan hasil penyebaran angket/kuesioner yang diambil sampel sebanyak 21 responden dari total populasi yang berjumlah 21 karyawan.

Angket/ Kuesioner menggunakan skala Likert diberikan sebanyak 18 pertanyaan/ pernyataan yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu bagian 1 berisi 12 pernyataan/ pertanyaan untuk variabel Enterprise Resource Planning (ERP) dan bagian 2 berisi 6 pernyataan/ pertanyaan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan alternatif jawaban yang diberikan yaitu SS, S, N, TS, dan STS dengan skor 5, 4, 3, 2, 1. Data yang sudah diberikan skor tersebut kemudian disusun ke dalam tabulasi yang memudahkan peneliti dalam melakukan berbagai analisis dalam penelitian ini, dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan. Skor atas jawaban dari responden kemudian dijumlahkan berdasarkan jumlah pertanyaan untuk masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada 21 responden, maka didapatkan jawaban bervariasi dari 12 item yang diberikan kepada responden. Untuk item 1 pernyataan tentang ERP-SAP memiliki system mutu produk yang sudah terstandar secara otomatisasi, 6 responden menyatakan Netral (N), 10 responden menyatakan Setuju (Setuju), 5 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Untuk item 2 pernyataan tentang ERP-SAP yang saya gunakan mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data produk secara signifikan, 8 responden menyatakan Netral (N), 9 responden menyatakan Setuju (Setuju), 4 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 3 tentang Tersedia fasilitas untuk mengkoreksi data (fungsi help) pada ERP-SAP tersebut, 2 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 8 responden menyatakan Netral (N), 7 responden menyatakan Setuju (Setuju), 4 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 4 tentang Kesalahan (error) yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi dalam ERP-SAP tersebut, 5 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 5 responden menyatakan Netral (N), 11 responden menyatakan Setuju (Setuju).

Item 5 tentang Setiap bagian dari ERP-SAP cukup untuk saya memahami fungsi dari modul tersebut, 2 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 10 responden menyatakan Netral (N), 9 responden menyatakan Setuju (Setuju).



Item 6 tentang Meskipun pemakai telah lama menyimpan data pada ERP-SAP, akan mudah menemukannya. 2 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 8 responden menyatakan Netral (N), 9 responden menyatakan Setuju (Setuju), 2 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 7 tentang ERP-SAP mudah dipelajari oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya. 10 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 5 responden menyatakan Netral (N), 6 responden menyatakan Setuju (Setuju).

Item 8 tentang ERP-SAP dapat digunakan untuk berbagai perusahaan yang karakteristiknya berbeda. 1 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 8 responden menyatakan Netral (N), 9 responden menyatakan Setuju (Setuju), 3 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 9 tentang Informasi yang dihasilkan ERP SAP akurat, 6 responden menyatakan Netral (N), 12 responden menyatakan Setuju (Setuju), 3 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 10 tentang Informasi yang dihasilkan ERP SAP bersifat detail, 2 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 8 responden menyatakan Netral (N), 8 responden menyatakan Setuju (Setuju), 3 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 11 tentang Informasi yang dihasilkan ERP SAP mudah dipahami, 4 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 8 responden menyatakan Netral (N), 8 responden menyatakan Setuju (Setuju), 1 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 12 tentang Informasi yang dihasilkan ERP SAP tepat waktu (real time), 3 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 7 responden menyatakan Netral (N), 8 responden menyatakan Setuju (Setuju), 3 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

geBerdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 21 responden, maka didapatkan jawaban bervariasi dari 6 item yang diberikan kepada responden. Untuk item 1 tentang ERP-SAP yang digunakan menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi yang lengkap, 2 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 6 responden menyatakan Netral (N), 11 responden menyatakan Setuju (Setuju), 2 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Untuk 2 tentang ERP-SAP yang digunakan mampu memberikan Sistem Informasi Akuntansi persis seperti yang saya butuhkan, 3 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 9 responden menyatakan Netral (N), 6 responden menyatakan Setuju (Setuju), 3 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 3 tentang Saya merasa puas dengan tingkat akurasi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, 13 responden menyatakan Netral (N), 4 responden menyatakan Setuju (Setuju), 4 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 4 tentang ERP-SAP yang digunakan bersifat akurat dalam menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi (program/sistemnya), 10 responden menyatakan Netral (N), 7 responden menyatakan Setuju (Setuju), 4 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 5 SAP yang digunakan mampu memberikan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan format yang dibutuhkan. 2 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 9 responden menyatakan Netral (N), 6 responden menyatakan Setuju (Setuju), 4 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Item 6 tentang Sistem Informasi Akuntansi yang diperoleh mudah untuk digunakan manajemen dalam mengambil keputusan, 10 responden menyatakan Netral (N), 8 responden menyatakan Setuju (Setuju), 3 responden menyatakan Sangat Setuju (SS).

Pengujian Data Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan pada bab ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT ABC secara parsial seperti yang telah diuraikan pada bab selanjutnya. Unsur yang akan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh implementasi enterprise resource planning (ERP) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial, maka dilakukan pengujian statistik.

Berikut ini penjelasan mengenai deskripsi hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data dibantu oleh (*Statistical Product and Service Solution SPSS*).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan atau pertanyaan yang telah disusun kedalam kuesioner untuk diketahui apakah telah memiliki validitas atau tidak. Sebelum kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data primer terlebih dahulu diuji validitasnya dan reliabilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for windows dengan cara menguji korelasi antar skor item dengan skor total. Koefisien Korelasi diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan mencari r tabel Nilai r tabel untuk $N=40$ dengan taraf nyata (Z) = 5% yaitu 0,201. Berdasarkan nilai korelasi (dibandingkan antara r hitung dengan r tabel), jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid dan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan untuk mengetahui validitas dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Uji Validitas Variabel Enterprise Resource Planning (X)



Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah system terintegrasi yang dapat memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya. Berdasarkan hasil uji validitas untuk item-item variabel kualitas informasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Enterprise Resource Planning (ERP)

Item X (ERP)	r xy (r hitung)	r tabel 5% (40)	Keterangan
1	0,651	0,312	valid
2	0,610	0,312	valid
3	0,501	0,312	valid
4	-0.214	0,312	tidak valid
5	0,513	0,312	valid
6	0,458	0,312	valid
7	0,563	0,312	valid
8	0,393	0,312	valid
9	0,444	0,312	valid
10	0,167	0,312	tidak valid
11	0,635	0,312	valid
12	0,616	0,312	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Pada hasil pengujian validitas data dengan program SPSS terdapat item penelitian yang tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) dimana data yang tidak valid tersebut terdapat pada item pernyataan no. 4 dan no.10. Dimana item no. 4 menyatakan Kesalahan (error) yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi dalam ERP-SAP tersebut. Dimana dari hasil uji validitas untuk no. 4 hasil r hitung sebesar $-0,214 < 0,312$ r tabel. maka item 4 dinyatakan tidak valid. Dan item no. 10 yang menyatakan Informasi yang dihasilkan ERP SAP bersifat detail. Dari uji validitas diperoleh r hitung sebesar $0,167 < 0,312$ r tabel, maka dinyatakan item 10 tidak valid. Dapat disimpulkan untuk data yang tidak valid dalam penelitian ini, maka item yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak diikutsertakan dalam pengujian data selanjutnya.

2) Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)



Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah dimana tingkat informasi memiliki karakteristik mulai dari isi, bentuk, dan waktu yang dapat memberikan nilai bagi para pemakai akhir tertentu untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil uji validitas untuk item-item variabel kualitas informasi dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Item Y	r xy (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,811	0,312	valid
2	0,522	0,312	valid
3	0,425	0,312	valid
4	0,531	0,312	valid
5	0,461	0,312	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dalam hal ini data yang akan diuji untuk mengetahui pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (X) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) dengan menggunakan seluruh item pernyataan kondisi Sistem Informasi Akuntansi dengan Implementasi Enterprise Resource Planning yang telah dijawab oleh responden. Pada hasil pengujian validitas data dengan program SPSS tidak terdapat item yang tidak valid pada seluruh item pernyataan untuk variabel kualitas sistem informasi akuntansi sesudah implementasi ERP. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dilanjutkan pada pengujian data selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid.

Variabel	Cronbach's Alpha	Standardized Alpha	Keterangan
ERP (X)	0,729	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,724	0,60	Reliabel

Sumber : IBM Statistic ver 25.00 (Data diolah)

Uji Normalitas



Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dapat dikatakan normal apabila memiliki nilai sig $\alpha > 0,05$. Penelitian ini menggunakan Uji statistic untuk menguji apakah distribusi data tersebar normal atau tidak.

TABEL HASIL UJI NORMALITAS KOLMOGOROV – SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Instandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25726643
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.071
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : IBM Statistic ver 25.00 (Data diolah)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas yang dapat dilihat pada kolom Kolmogorov – Smirnov menunjukkan bahwa ERP (X) dan Sistem Informasi Akuntansi (Y), memiliki nilai Sig. α yakni sebesar 0,200. Dengan nilai Sig. α 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Korelasi Spearman Rank

Penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman Rank untuk mengetahui atau mengukur tingkat hubungan antara suatu variable independent dan variable dependen. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS V.25 untuk menentukan nilai korelasi, berikut hasil dari uji korelasi Spearman Rank:

Tabel Hasil Uji Korelasi Spearmans Rank

Correlations

			Budget_Time_Pressure	Kualitas_Audit
Spearman's rho	ERP	Correlation Coefficient	1.000	.610**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	40	40
	Sistem Informasi Akuntansi	Correlation Coefficient	.610**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : IBM Statistic ver 25.00 (Data diolah)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS V.25 yang dapat dilihat pada gambar diatas, maka dapat diketahui nilai korelasi Spearman Rank antara ERP (X) terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,61. Angka 0,61 mengindikasikan hubungan yang kuat.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen jika variabel independen sebagai faktor dinaikkan atau diturunkan nilainya. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi linier berganda yang diuji menggunakan aplikasi SPSS V.25.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.494	5.116		2.246	.031
	ERP	.873	.247	.511	3.532	.001
Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber : IBM Statistic ver 25.00 (Data diolah)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka diketahui nilai konstanta sebesar 11,494 dan nilai untuk ERP adalah sebesar 0,873. Dari data tersebut maka didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1x + e$$

$$Y = 11,494 + 0,873 X$$



Adapun penjelasan dari rumus diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a)

Nilai Konstanta sebesar 11,494. Hal ini berarti jika nilai variable ERP memiliki nilai sama dengan (0), maka nilai Sistem Informasi Akuntansi sebesar 11,494.

2. Hubungan ERP (X) terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Nilai koefisien ERP adalah sebesar 0,873. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan nilai ERP sebesar satu satuan akan meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,873 dengan nilai koefisien bernilai positif maka terdapat hubungan positif antara ERP (X) terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y). jadi apabila semakin tinggi penggunaan ERP maka akan meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

a. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persentase variable independent yaitu ERP (X) terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y). berikut adalah tabel hasil analisis koefisien determinasi determinasi yang telah diolah:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.285	.246	3.344
a. Predictors: (Constant), ERP				
b. Dependent Variable: Sistem_Informasi_Akuntansi				

Sumber: *IBM Statistic ver 25.00* (Data diolah)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,285. Berarti besarnya pengaruh persentase variabel independent adalah sebesar 28,5% ($0,285 \times 100\%$), sedangkan sisanya yaitu 71,5% ($100\% - 28,5\%$) dari variabel Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh variabel lainnya (faktor lainnya) yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. UJI HIPOTESIS

Uji t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (x) secara parsial terhadap variabel dependen (y) (Sugiyono, 2021). Pada

akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut adalah tabel hasil uji hipotesis statistik t yang telah diolah :

Tabel Hasil Uji t ERP dan Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.494	5.116		2.246	.031
	ERP	.873	.247	.511	3.532	.001

a. Dependent Variable: Sistem_Informasi_Akuntansi

Sumber : IBM Statistic ver 25.00 (Data diolah)

Pengujian hipotesis ERP (X) terhadap Sistem Informasi Akuntansi(Y).

Berdasarkan hasil analisis pengujian ERP terhadap Sistem Informasi Akuntansi didapatkan nilai t_{hitung} yakni sebesar 3,532 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 dimana nilai signifikansi $t_{hitung} < 0,05$. Dengan menggunakan uji 2 pihak dimana derajat kebebasan (dk) yakni sebesar 38 yang didapatkan dengan menghitung melalui rumus $(df) = n - k$. Sehingga didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,024. Maka analisis uji t tersebut dapat dituliskan yakni sebagai berikut $t_{hitung}(3,532) > t_{tabel}(2,024)$, dan dapat diketahui nilai signifikansi $t_{hitung} 0,01 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan yakni H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara ERP terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ERP berpengaruh positif signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa variabel ERP searah dengan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya semakin tinggi penggunaan ERP maka akan semakin tinggi tingkat Sistem Informasi Akuntansi yang diperoleh. ERP berbasis SAP sebagai *perceived ease of use* yang merupakan salah satu dari beberapa modul yang terdapat dalam ERP dengan teknologi sistem yang terintegrasi dengan modul lainnya membentuk suatu informasi yang akurat terkait sebuah entitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin modul itu memiliki banyak fungsi yang dapat menunjang jalannya perusahaan maka ERP akan semakin dinilai bagus dan efektif dalam sarana informasi akuntansi. Semakin tinggi teknologi dari sebuah modul maka informasi yang akan diperoleh terkait modul tersebut akan lebih lengkap.

Hasil penelitian ini sesuai dengan perilaku dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Apabila pengguna ERP-SAP memiliki keyakinan yang baik terhadap Sistem Informasi Akuntansi, hal tersebut akan menimbulkan tingkat sistem informasi akuntansi yang tinggi untuk dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan dapat digunakan secara terus menerus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan ERP berbasis SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa variabel ERP searah dengan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya semakin tinggi penggunaan ERP maka akan semakin tinggi tingkat Sistem Informasi Akuntansi yang diperoleh. Keandalan sistem informasi meningkat karena data akuntansi disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan cepat. Akurasi informasi juga meningkat karena proses otomatisasi dalam sistem ERP mengurangi kesalahan manusia. Sistem ini juga meningkatkan ketersediaan informasi, di mana pengguna dapat mengakses data akuntansi secara real-time. Selain itu, kecepatan akses informasi juga meningkat karena integrasi antara modul SAP yang berbeda. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan ERP SAP. Tantangan utama meliputi biaya implementasi yang tinggi, perubahan budaya organisasi, dan kebutuhan pelatihan untuk karyawan. PT ABC perlu memperhatikan faktor-faktor ini untuk memastikan keberhasilan implementasi dan pemanfaatan penuh sistem ERP SAP.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang penerapan ERP SAP dalam konteks PT ABC. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain yang berencana mengadopsi atau meningkatkan sistem ERP untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi mereka.



REFERENSI

- SATRIA, M. R., & FATMAWATI, A. P. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN APLIKASI SPREADSHEET (PADA PD BERAS PADARINGAN). *FAIR VALUE: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 3(2), 320-338.
- Widjajanto. (2015). *Sistem Infomasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Bodnar, H, G., Hopwood, & William , S. (2006). *Sistem Informatika Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Romney, B., Marshall, Steinbart, & Paul Jhon. (2014). *Accounting Informasion System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfan, M., DP, E. N., & Nasrizal. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dan Knowledge terhadap Impact Organisasi di Riau. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 172-189.
- Pratama, E., & Agus, I. (2015). *E-Commerrce, E-Bussines, dan Mobile Commerce*. Bandung: Informatika.
- Jatmiko, S. (2017). *Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Sistem Infor/ masi Akuntansi dan Kinerja Individu Karyawan Pada PT PLN (Persero) Unit Penyaiuran dan Pusal Pengatur Beban (UP3B) Sumatera Bagian Selatan*. PALEMBANG: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH.
- Novianti, Raden, A., & Trigunarto. (2016). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP daiam Menunjang Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT Pangansari Utama di Jakarta)*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Trianasari, R. (2016). *Pengaruh Implementasi Enterprise Resources Planning Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT PEN (Persero) WS2JB Area Palembang*. Palembang: Universitas Muliammadiyahali Palembang .
- Nüttgens, D. M. (1998). Business Process Modeling with EPC and UML Transformation or Integration. *The Unified Modeling Language - Technical Aspects and Applications*, pp, 250--261.

Ellen, B. J., & Monk, F. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning*. Boston: Course Technology Cengage Learning.

Kompas.com. (2009). *Jumlah Perusahaan Pengguna SAP Semakin Bertambah*. Retrieved 03 03, 2021, from <https://regional.kompas.com/read/2009/07/11/10161798/~Regional~Jawa>

saponlinetutorials.com. (n.d.). *About SAP Modules : SAP Modules List Overview*. (saponlinetutorials.com) Retrieved 03 03, 2022, from <http://www.saponlinetutorials.com/about-sap-modules-sap-modules-list-overview/>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuallitatif, daln R&D*. Jakarta: AILFAIBETAI.

